

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai implementasi program *buy the service* Trans Banyumas dalam mewujudkan sistem transportasi berkelanjutan di Kabupaten Banyumas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sosial

Implementasi program *buy the service* Trans Banyumas secara keseluruhan sudah mewujudkan nilai-nilai transportasi berkelanjutan yakni nilai keadilan dan kesejahteraan sosial. Nilai-nilai tersebut diwujudkan dalam pelayanan yang setara bagi seluruh pengguna yang mencakup aksesibilitas, keamanan, dan kenyamanan bagi seluruh pengguna. Meskipun demikian, masih terdapat keluhan terkait rute yang masih terbatas, mengingat Trans Banyumas baru melayani tiga koridor saja. Juga, pembayaran non-tunai yang masih menjadi kendala bagi mereka yang belum mengerti cara untuk mengakses metode pembayaran tersebut menjadi hal yang tidak kalah penting untuk diperhatikan.

2. Ekonomi

Transportasi berkelanjutan dari segi ekonomi mengupayakan penyediaan transportasi publik yang mendukung perkembangan ekonomi dan kinerja sistem transportasi, nilai ini secara umum sudah diwujudkan dalam implementasi Trans Banyumas. Bentuknya berupa

peluang kerja bagi sektor jasa terkait dan masyarakat khususnya yang berada di wilayah operasional Trans Banyumas, juga kemudahan akses bagi masyarakat dengan tarif yang terjangkau.

3. Lingkungan

Implementasi program *buy the service* Trans Banyumas belum memenuhi nilai-nilai pada aspek lingkungan yang berupa pemeliharaan dan regenerasi lingkungan yang merujuk pada upaya untuk merawat dan memulihkan ekosistem serta meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Hal ini dikarenakan Trans Banyumas yang masih menggunakan bahan bakar solar, di samping itu belum ada data konkret terkait perpindahan jumlah transportasi pribadi ke Trans Banyumas. Juga, adanya anomali terkait *load factor* terkecil yang ditempati oleh koridor *intercity*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Trans Banyumas belum begitu berpengaruh terhadap lingkungan. Namun, keberadaannya memiliki potensi untuk meminimalkan penggunaan energi, karena partisipasi masyarakat cukup besar jika dilihat dari data pengguna tahunan.

5.2. Implikasi

Merujuk pada kesimpulan tersebut, maka implikasi untuk mendukung keberhasilan implementasi Trans Banyumas dalam mewujudkan sistem transportasi berkelanjutan adalah:

1. Sosial

Secara keseluruhan, implementasi Trans Banyumas sudah mewujudkan nilai-nilai transportasi berkelanjutan yakni nilai keadilan dan kesejahteraan sosial, hanya saja masih ada satu dua hal yang masih harus menjadi perhatian yakni terkait pembayaran non-tunai yang kurang menyasar pengguna lansia dan rute yang masih terbatas. Sehingga dibutuhkan upaya lebih untuk menangani hal tersebut, seperti pengadaan *top-up* kartu untuk pembayaran non-tunai di terminal sehingga memudahkan pengguna lansia untuk mengakses Trans Banyumas. Kemudian, terkait keterbatasan rute, dibutuhkan penambahan atau pembagian rute dalam rangka penyelesaian masalah.

2. Ekonomi

Implementasi Trans Banyumas mendukung nilai-nilai ekonomi dalam transportasi berkelanjutan dengan membuka peluang kerja bagi sektor jasa terkait dan masyarakat, juga kemudahan akses bagi masyarakat melalui pemberlakuan tarif yang sesuai dengan kemampuan dan kemauan masyarakat untuk membayar. Sehingga hal ini perlu dipertahankan, dengan cara melakukan evaluasi rutin untuk menilai efisiensi, keberlanjutan, dan kualitas layanan Trans Banyumas.

3. Lingkungan

Implementasi Trans Banyumas belum mewujudkan nilai-nilai transportasi berkelanjutan karena keberadaannya belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap lingkungan. Belum ada data konkret terkait perpindahan dari transportasi pribadi ke transportasi publik,

sehingga dibutuhkan adanya kajian terkait perpindahan ini. Selain itu, perlu diadakan kajian untuk mengetahui alasan mengapa *load factor* terkecil berada di koridor *intercity*, yang artinya bahwa keinginan masyarakat di dalam kota untuk menggunakan Trans Banyumas masih kecil. Kajian ini perlu dilakukan agar dapat diketahui upaya seperti apa yang dibutuhkan untuk mendorong masyarakat di dalam kota agar mau menggunakan transportasi publik.

